

The Effect of Health Education via WhatsApp on Knowledge About Exclusive Breastfeeding in Pregnant Women Trimester III at the Salok Api Darat Sub-Puskesmas

Kurniawati Agustin^{1*}, Jasmawati², Lukman Nulhakim³

¹Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kaltim

^{2,3}Dosen Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kaltim

Corresponding Author: Kurniawati Agustin kurniawatia.prudent@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Whatsapp,
Exclusive Breastfeeding,
Pregnant Women

Received : 21, August

Revised : 23, September

Accepted: 25, October

©2023 Agustin, Jasmawati,
Nulhakim: This is an open-access
article distributed under the terms of
the [Creative Commons Atribusi 4.0
Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

The aim of the research was to determine the effect of health education via WhatsApp on knowledge about exclusive breastfeeding in third trimester pregnant women. This type of research is quasi experimental. The research design uses a One Group Pre-Test - Post-Test Design without a Control Group. The population is all third trimester pregnant women at the Salok Api Darat Sub-Puskesmas in January-November 2022 totaling 33 people. Characteristics of respondents aged between 20-35 years (100%), parity of 1 child (42.4%), and employment as housewife (90.9%). Knowledge about exclusive breastfeeding before being given health education via WhatsApp to pregnant women in the third trimester of all respondents was poor (100%) and after being given health education via WhatsApp to pregnant women in the third trimester, all respondents were good (100%). There is an influence of health education via WhatsApp on knowledge about exclusive breastfeeding in third trimester pregnant women (p value: $0.000 < \alpha: 0.05$).

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp terhadap Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat

Kurniawati Agustin^{1*}, Jasmawati², Lukman Nulhakim³

¹Mahasiswa Prodi Sarjana Terapan Kebidanan, Poltekkes Kaltim

^{2,3}Dosen Jurusan Kebidanan, Poltekkes Kaltim

Corresponding Author: Kurniawati Agustin kurniawatia.prudent@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Whatsapp, ASI Eksklusif, Ibu Hamil

Received : 21, August

Revised : 23, September

Accepted: 25, October

©2023 Agustin, Jasmawati, Nulhakim: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui whatsapp terhadap pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III. Jenis penelitian ini quasi eksperiment. Rancangan penelitian menggunakan One Group Pre-Test - Post-Test Desain Tanpa Kelompok Kontrol. Populasi adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat pada bulan Januari-November 2022 berjumlah 33 orang. Karakteristik responden dengan usia antara 20-35 tahun (100%), paritas 1 anak (42,4%), dan pekerjaan sebagai IRT (90,9%). Pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III seluruh responden kurang baik (100%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III seluruh responden baik (100%). Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui whatsapp terhadap pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III ($p \text{ value} : 0,000 < \alpha : 0,05$).

PENDAHULUAN

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi dan tidak menerima makanan tambahan lainnya selama enam bulan pertama kelahiran dan dilanjutkan sampai usia dua tahun. ASI eksklusif yang diberikan pada 6 bulan pertama dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh pada bayi. ASI eksklusif yaitu air susu ibu yang diberikan kepada bayi sampai 6 bulan tanpa ditambahkan dengan makanan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh, air putih, pisang, bubur susu, biskuit, dan lainnya. Bayi yang diberikan ASI eksklusif dapat terhindar dari berbagai penyakit. Bayi yang sakit diberikan ASI secara eksklusif dapat mempercepat proses penyembuhan. ASI juga dapat membantu proses pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan (Armini, 2016). World Health Organization (WHO) dan United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) merekomendasikan sebaiknya anak hanya diberi ASI selama paling sedikit 6 bulan dan pemberian ASI dilanjutkan sampai anak berusia 2 tahun (Hardiani dalam Mardjun, 2019). Walaupun pemberian ASI eksklusif sudah dianjurkan pemerintah seluruh dunia, namun data pemberian ASI eksklusif tetap saja belum memenuhi target.

Cakupan ASI eksklusif menurut WHO (2016) di seluruh dunia hanya sekitar 36% selama periode 2007-2018. Pencapaian ASI eksklusif di Indonesia tahun 2018 sebesar 54% dan mengalami penurunan di tahun 2019 hanya mencapai 37,3% (Bappenas, 2019). Provinsi Kalimantan Timur cakupan ASI eksklusif tahun 2015 sebesar 28,6%, tahun 2016 meningkat menjadi 66,2%, kembali menurun di tahun 2017 menjadi 65,10% dan meningkat di tahun 2018 menjadi 69%. Namun di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 32,2%. Kabupaten Kutai Kartanegara dengan cakupan ASI eksklusif tahun 2016 sebesar 49,2%, tahun 2017 meningkat menjadi sebesar 57,62%, tahun 2018 terus meningkat menjadi 70,6%, namun di tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 30%. (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2018). Data tersebut menunjukkan masih rendahnya cakupan ASI eksklusif.

Rendahnya cakupan ASI eksklusif tersebut dikarenakan kegagalan ibu dalam proses menyusui yang sering disebabkan karena timbulnya beberapa faktor, antara lain faktor perubahan sosial budaya, faktor psikologis, faktor fisik ibu, meningkatnya promosi susu formula, faktor petugas kesehatan, makanan ibu, berat badan lahir bayi, penggunaan alat kontrasepsi (Mardjun, 2019). Untuk meningkatkan pemberian ASI eksklusif perlu pemberian pendidikan kesehatan pada ibu dimulai dari kehamilan khususnya ibu hamil trimester III yang akan segera melahirkan. Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan media yang berbeda-beda seperti video dan booklet. Mempermudah penyampaian pesan kepada target pendidikan melalui pemberian media video dan booklet secara online dapat melalui aplikasi whatsapp, hal ini agar dapat kapan saja dibuka dan tidak mudah hilang. Menurut Larasati dkk (2018) WhatsApp merupakan aplikasi untuk berkirim pesan secara instan dan memungkinkan untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif (Rahartri, 2019).

Studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Salok Api Darat, diketahui bahwa pada tahun 2022 ibu yang memberikan ASI eksklusif hanya terdapat 6 orang dari 30 bayi. Padahal target cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Pembantu Salok Api Darat sebesar 50% (Data Puskesmas Pembantu Salok Api Darat, 2022). Penelitian terdahulu yang dilakukan Ermitha (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media leaflet dan whatsapp terhadap peningkatan pengetahuan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya. Penelitian Haryati (2019) ada pengaruh pendidikan kesehatan ASI Eksklusif dan penyediaan pojok laktasi terhadap pengetahuan dan perilaku ibu bekerja dalam upaya pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Saigon Kecamatan Pontianak Timur. Penelitian Desiyanti (2020) ada pengaruh penggunaan media dan lama waktu penyuluhan terhadap pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif. Berdasarkan uraian fenomena tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul yaitu "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp Terhadap Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat".

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan media yang berbeda-beda seperti video dan *booklet*. Mempermudah penyampaian pesan kepada target pendidikan melalui pemberian media video dan *booklet* secara *online* dapat melalui aplikasi *whatsapp*, hal ini agar dapat kapan saja dibuka dan tidak mudah hilang. Menurut Larasati dkk (2018) *WhatsApp* merupakan aplikasi untuk berkirim pesan secara instan dan memungkinkan untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif (Rahartri, 2019).

METODOLOGI

Jenis penelitian ini quasi eksperiment. Rancangan penelitian menggunakan One Group Pre-Test - Post-Test Desain Tanpa Kelompok Kontrol. Populasi adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat pada bulan Januari-November 2022 berjumlah 33 orang. Teknik sampling adalah total sampling, sehingga sampel sebanyak 33 orang. Analisis data menggunakan wilcoxon test.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel.1 Karakteristik responden di puskesmas pembantu salok api darat tahun 2023

Tabel 1.
Karakteristik Responden di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat Tahun 2023

No	Karakteristik Responden	N	%
1	Usia		
	< 20 tahun	0	0
	20-35 tahun	33	100
2	Paritas		
	≥ 35 tahun	0	0
	0 anak	8	24,2
	1 anak	14	42,4
	2 anak	9	27,3
3	Pekerjaan		
	3 anak	2	6,1
	IRT	30	90,9
	Pedagang/Wiraswasta	3	9,1
Total		33	100

Sumber : Data Primer, 2023

Usia sebagian besar responden antara 20-35 tahun berjumlah 33 orang (100%), paritas sebagian besar dari responden 1 anak berjumlah 14 orang (42,4%), dan pekerjaan sebagai IRT sebagian besar dari responden berjumlah 30 orang (90,9%).

2. Pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III

Tabel.2 Pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di puskesmas Pembantu salok api darat tahun 2023

Tabel 2.
Pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat tahun 2023

No	Pengetahuan	N	%
1	Baik	0	0
2	Kurang Baik	33	100
Jumlah		33	100

Sumber : Data Primer, 2023

Pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat, seluruh responden kurang baik berjumlah 33 orang (100%).

PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat, seluruh responden kurang baik berjumlah 33 orang (100%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ermitha (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan pemberian ASI Eksklusif responden sebelum pendidikan kesehatan melalui media leaflet dan whatsapp di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya. Penelitian Haryati sebagian besar kurang baik. Penelitian Haryati (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku ibu bekerja dalam upaya pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Saigon Kecamatan Pontianak Timur sebelum pendidikan kesehatan ASI Eksklusif dan penyediaan pojok laktasi sebagian besar kurang baik. Penelitian Desiyanti (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif sebelum penyuluhan menggunakan media sebagian besar kurang baik.

Rendahnya cakupan ASI eksklusif tersebut dikarenakan kegagalan ibu dalam proses menyusui yang sering disebabkan karena timbulnya beberapa faktor, antara lain faktor perubahan sosial budaya, faktor psikologis, faktor fisik ibu, meningkatnya promosi susu formula, faktor petugas kesehatan, makanan ibu, berat badan lahir bayi, penggunaan alat kontrasepsi (Mardjun, 2019). Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat kurang baik dikarenakan kurang informasi seputar kesehatan khususnya pengetahuan tentang ASI eksklusif dengan tidak pernah mencari informasi baik pada tempat pelayanan kesehatan maupun internet.

Pengetahuan tentang ASI eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan tentang ASI eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat, seluruh responden baik berjumlah 33 orang (100%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ermitha (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan pemberian ASI Eksklusif responden setelah pendidikan kesehatan melalui media leaflet dan whatsapp di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya. Penelitian Haryati sebagian besar baik. Penelitian Haryati (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan dan perilaku ibu bekerja dalam upaya pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Saigon Kecamatan Pontianak Timur setelah pendidikan kesehatan ASI Eksklusif dan penyediaan pojok laktasi sebagian besar baik. Penelitian Desiyanti (2020) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu

mengenai ASI Eksklusif setelah penyuluhan menggunakan media sebagian besar baik.

Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan media yang berbeda-beda seperti video dan booklet. Mempermudah penyampaian pesan kepada target pendidikan melalui pemberian media video dan booklet secara online dapat melalui aplikasi whatsapp, hal ini agar dapat kapan saja dibuka dan tidak mudah hilang. Menurut Larasati dkk (2018) WhatsApp merupakan aplikasi untuk berkirim pesan secara instan dan memungkinkan untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi. Pemanfaatan aplikasi WhatsApp sebagai sarana diskusi pembelajaran ini termasuk dalam kategori efektif (Rahartri, 2019). Peneliti berasumsi bahwa pengetahuan tentang ASI eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat sebagian besar baik dikarenakan pendidikan kesehatan melalui video dan booklet mempermudah penyampaian pesan kepada responden secara online dapat melalui aplikasi whatsapp, hal ini agar dapat kapan saja dibuka dan tidak mudah hilang.

Pengaruh pendidikan kesehatan melalui whatsapp terhadap pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa diperoleh beda mean antara pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat dengan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat yakni sebesar 11,79 dan p value $0,000 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui whatsapp terhadap pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat. Penelitian terdahulu yang dilakukan Ermitha (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media leaflet dan whatsapp terhadap peningkatan pengetahuan pemberian ASI Eksklusif pada ibu menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Bukit Hindu Kota Palangka Raya. Penelitian Haryati (2019) ada pengaruh pendidikan kesehatan ASI Eksklusif dan penyediaan pojok laktasi terhadap pengetahuan dan perilaku ibu bekerja dalam upaya pemberian ASI eksklusif di Kelurahan Saigon Kecamatan Pontianak Timur. Penelitian Desiyanti (2020) ada pengaruh penggunaan media dan lama waktu penyuluhan terhadap pengetahuan ibu mengenai ASI Eksklusif.

Peningkatan pemberian ASI eksklusif perlu pemberian pendidikan kesehatan pada ibu dimulai dari kehamilan khususnya ibu hamil trimester III yang akan segera melahirkan. Pengetahuan merupakan hasil dari rasa ingin tahu melalui proses indrawi, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain penting dalam pembentukan perilaku terbuka (Donsu, 2017). Pengetahuan sebagai keluaran dari mengetahui yang terjadi setelah penginderaan melalui informasi yang diperoleh atau dilakukan oleh seseorang terhadap suatu objek yang berhubungan, dimana terjadinya penginderaan berdasarkan panca indera berupa pendengaran, penglihatan, penciuman, perabaan dan pengecapan, tetapi hasil pengetahuan ini lebih dominan diperoleh dari panca indera. mata dan telinga (Notoatmodjo, 2017). Cara memperoleh pengetahuan dapat secara eksplisit/nyata adalah pengetahuan yang telah didokumentasikan atau disimpan dalam bentuk nyata berupa media sosial, buku, karya ilmiah, petunjuk penggunaan, tata cara, video, audio visual (Nuruddin, 2021) dan bersifat sistematis, logis, dan ilmiah (Notoatmodjo, 2017).

Kelebihan pada WhatsApp diantaranya yaitu tidak memerlukan uang untuk memasang aplikasi WhatsApp di telepon pintar dan biaya percuma. Dapat menghantar message, gambar, video, audio, dan pesan suara dengan mudah serta penggunaan data yang kecil dibanding aplikasi-aplikasi yang lain (Rusni, 2017). Peneliti berasumsi ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui whatsapp terhadap pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat. Hal ini dikarenakan pendidikan kesehatan melalui whatsapp efektif dalam meningkatkan pengetahuan dengan penggunaan yang mudah serta informasi yang dibagikan tidak mudah hilang dan dapat dilihat kapan saja.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Karakteristik responden dengan usia seluruh responden antara 20-35 tahun berjumlah 33 orang (100%), paritas sebagian besar dari responden 1 anak berjumlah 14 orang (42,4%), dan pekerjaan sebagai IRT sebagian besar dari responden berjumlah 30 orang (90,9%).
2. Pengetahuan tentang ASI eksklusif sebelum diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat, seluruh responden kurang baik berjumlah 33 orang (100%).
3. Pengetahuan tentang ASI eksklusif setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat, seluruh responden baik berjumlah 33 orang (100%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan melalui whatsapp pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat.

4. Ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui whatsapp terhadap pengetahuan tentang ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat (p value : $0,000 < \alpha : 0,05$).
5. Bagi Puskesmas Pembantu Salok Api Darat diharapkan untuk melakukan sosialisasi pendidikan kesehatan tentang ASI eksklusif menggunakan whatsapp berupa video dan booklet dalam rangka meningkatkan pengetahuan ASI eksklusif melalui tempat pelayanan kesehatan yang dilakukan secara berkala atau berulang kali dan merata dalam wilayah kerjanya, sehingga meningkatkan cakupan ASI eksklusif.
6. Bagi ibu hamil diharapkan mencari informasi seputar ASI eksklusif sehingga dapat memberikan ASI eksklusif pada anaknya setelah melahirkan.
7. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada ibu hamil trimester III.

PENELITIAN LANJUTAN

Masih melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui lebih lanjut Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Whatsapp terhadap Pengetahuan Tentang Asi Eksklusif pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Pembantu Salok Api Darat

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. 2017. Statistika Induktif Bidang Kesehatan, Keperawatan dan Kebidanan. Yogyakarta: Fitramaya.
- Daryanto. 2016. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media.
- Donsu, Jenita DT. 2017. Psikologi Keperawatan. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Hangin. 2017. Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media video terhadap pengetahuan penderita tentang pencegahan hipertensi di Puskesmas Sempaja. Jurnal UWGM Samarinda.
- Hayomi, Putri and Noor, Tifauzah and Rina, Oktasari. 2019. Tinjauan Pengetahuan dan Perilaku Penjamah Makanan Tentang Keamanan Pangan Di RSUD Prof. Dr. Margono Soekardjo Purwokerto. Skripsi. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1013/>.

- Herman. 2019. Behavior of Pregnant Women against Antenatal Care Visits in Tawaeli Public Health Center Area Palu City. *Journal of Current Medical Research and Opinion*.
- Humune, Hermina. 2017. Gambaran kunjungan K1 berdasarkan umur, pendidikan dan sosial budaya di BPS Enny Surabaya periode Juni-Juli 2017. *Garuda Midwifery Journal*. Vol 4 No 2.
- Iryani, Dwi. 2020. Faktor yang mempengaruhi cakupan pemeriksaan K1 dan K4 kehamilan di Puskesmas Pasir Putih Kota Manokwari. *Nursing Arts* Vol XIV, No 01.
- Kemenkes RI. 2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Kemenkes RI. 2017. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Kemenkes RI. Jakarta
- Mufarokah, Anisatul. 2019. Strategi Belajar Mengajar. Yogyakarta: Teras.
- Nuruddin, Muhammad. 2021. Ilmu Maqulat dan Esai-Esai Pilihan Seputar Logika, Kalam dan Filsafat. Depok: Keira. ISBN 978-623-7754-24-4.
- Patel, Barun Bhai. 2022. A study on knowledge and practices of antenatal care among pregnant women attending antenatal clinic at a Tertiary Care Hospital of Pune, Maharashtra. Original Article.
- Purnamasari, Ika, and Anisa Ell Raharyani. 2020. "Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo Tentang Covid-19." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 3(1):125. doi: 10.14421/lijid.v3i1.2224.
- Saifuddin. 2016. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Bina Pustaka.
- Sopa, Muhammad. 2018. Implementasi Konsep Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan Terhadap Penguasaan Keterampilan Dasar. Universitas Pendidikan Indonesia

- Sriningsih. 2017. Faktor demografi, pengetahuan ibu tentang air susu ibu dan pemberian asi eksklusif. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6 (2)
- Suliha, Uha., et all. 2017. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan Cetakan I.* jakarta : EGC.
- Swandari, Daluh Candra. 2017. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Wilayah Kerja Puskesmas Lambuya Kabupaten Konawe tahun 2017. *Politeknik Kesehatan Kendari Jurusan Kebidanan Kendari.*
- Wawan, A dan Dewi M. 2019. *Teori Dan Pengukuran Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia.* Yogyakarta: Nuha Medika
- Wiknjosastro, H. 2019. *Ilmu Kebidanan.* Jakarta : Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo